

Dokumen perencanaan  
kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK )  
*kabupaten Polewali Mandar*  
Tahun 2011-2012

Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar  
2011

## DAFTAR ISI

### BAB i PENDAHULUAN 1

- **LATAR BELAKANG..... 1**
- **DASAR HUKUM .....2**
- **MAKSUD DAN TUJUAN .....6**
- ***PENDEKATAN PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN SDMK.....7***

### BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN POLEWALI MANDAR.....9

- ***Luas Wilayah..... 9***
- ***Data Demografi ..... 11***
- ***Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Sarana Kesehatan..... 13***

### BAB III GAMBARAN SDM KESEHATAN.....17

### BAB IV RENCANA PEMENUHAN SDM KESEHATAN

- ***Mekanisme usulan kebutuhan SDMk.....34***
- ***Kondisi SDM Kesehatan dan kebutuhan SDM Kesehatan, .....34***
- ***Analisa rencana pemenuhan kebutuhan SDM Kesehatan, .....35***

### BAB V PENUTUP.....37

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I. LATAR BELAKANG

Arah pembangunan Jangka Menengah ke 2 (2010-2014) ditujukan untuk lebih memantapkan penataan kembali Indonesia di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia termasuk pengembangan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penguatan daya saing perekonomian. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui kegiatan-kegiatan pembangunan kesehatan yang diarahkan pada peningkatan derajat kesehatan manusia yang setinggi-tingginya.

UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dinyatakan bahwa setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Upaya pelayanan kesehatan dilakukan dengan mengikutsertakan masyarakat secara luas yang mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara menyeluruh, berjenjang, terpadu dan berkesinambungan. Selain itu, upaya kesehatan juga perlu mempertimbangkan perkembangan teknologi dan informasi bidang kesehatan seiring dengan fenomena globalisasi berdasarkan paradigma sehat.

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota, dinyatakan bahwa kesehatan merupakan urusan wajib yang harus diselenggarakan oleh pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota.

Penjabaran PP 38 tahun 2007 mengamanatkan bahwa tugas Kementerian Kesehatan mengawal jumlah, jenis, mutu, dan penyebaran SDM sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, pentingnya menyusun rencana kebutuhan SDM Kesehatan merupakan langkah strategis yang perlu dilaksanakan dalam upaya mendukung pembangunan kesehatan. Perencanaan SDM Kesehatan dimaksudkan untuk memperoleh jumlah tenaga yang tepat dalam keterampilan,

pengalaman dan kompetensi yang dibutuhkan dalam tugasnya dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Dalam penyelenggaraan SKN, salah satu sub sistem adalah sub sistem Sumber Daya Manusia Kesehatan yang merupakan bentuk dan cara penyelenggaraan upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan yang meliputi upaya perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, serta pembinaan dan pengawasan SDM Kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tujuan dari penyelenggaraan sub sistem SDM Kesehatan adalah tersedianya SDM Kesehatan yang kompeten sesuai kebutuhan yang terdistribusi secara adil dan merata serta didayagunakan secara optimal.

Isu strategis dalam pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan belum dapat memenuhi kebutuhan SDM untuk pembangunan kesehatan
2. Perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan masih perlu ditingkatkan dan belum didukung dengan system informasi yang memadai
3. Masih kurang serasinya antara kebutuhan dan pengadaan berbagai SDM Kesehatan
4. Dalam pendayagunaan SDM Kesehatan pemerataan dan pemanfaatan SDM Kesehatan yang berkualitas masih kurang terutama di DTPK dan daerah kurang diminati.
5. Pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan belum sesuai dengan yang diharapkan
6. Sumber daya pendukung masih terbatas.

*Secara ringkas, bahwa tantangan kedepan untuk memenuhi ketersediaan SDM Kesehatan yang masih terbatas adalah memperbaiki kualitas perencanaan, produksi dan pendayagunaan yang menjamin terpenuhinya jumlah, mutu dan persebaran SDM Kesehatan terutama di DTPK yang didukung dengan pemuatan regulasi termasuk akreditasi dan regulasi, yang juga merupakan salah satu strategi yang tertuang dalam rencana strategis kementerian kesehatan 2010-2014.*

## **II. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008

- tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No 116, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
  4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
  5. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang SDM Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
  8. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN tahun 2010-2014);
  9. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2010 tentang Percepatan Pembangunan Nasional;
  10. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
  11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 741/MENKES/PER/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kabupaten/Kota
  12. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit;

13. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 81/MENKES/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan SDM Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit;
14. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kabupaten/Kota;
15. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 922/MENKES/SK/X/2008 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
16. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2011
17. Sistem Kesehatan Nasional tahun 2009
18. *Undang – undang Nomor 26 tahun 2004 tentang Pembentukan Provinsi Sulawesi Barat ( Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4422 );*
19. *Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2005 tentang perubahan nama Kabupaten Polewali Mamasa menjadi Kabupaten Polewali Mandar (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2995 Nomor 106);*
20. *Peraturan Bupati Polewali mandar Nomor 14 Tahun 2011 tentang Tata Naskah Dinas di lingkungan Pemerintah Kabuapten Polewali Mandar dan peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2008 tentang pokok – pokok pengelolaan keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2008 Nomor 01)*
21. *Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2011.*

### **III. MAKSUD DAN TUJUAN**

#### **a. Maksud**

Penyusunan dokumen perencanaan kebutuhan SDM di *kabupaten Polewali Mandar* dimaksudkan untuk memberikan acuan:

1. Rencana pengusulan kebutuhan SDM
2. Rencana pendayagunaan dan pendistribusian SDM

#### **b. Tujuan**

Penyusunan dokumen ditujukan untuk mendapatkan rencana lengkap dan terintegrasi mengenai rencana kebutuhan SDM

#### **IV. PENDEKATAN PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN SDM**

##### *a. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar*

*Visi : Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2009 – 2014 adalah “ Terwujudnya Masyarakat Sehat yang Mandiri Berdasarkan Nilai Agama dan Budaya”*

*Misi:*

- 1. Menyelenggarakan Pembangunan yang berwawasan sehat.*
- 2. Menyelenggarakan dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.*
- 3. Meningkatkan derajat kesehatan perorangan, keluarga dan bermasyarakat dengan lingkungan sehat.*
- 4. Mendorong pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat.*

##### *b. Strategi*

*Dalam mewujudkan Visi dan Misi, Dinas Kesehatan mengacu pada Grand Strategy Pembangunan Kesehatan Polewali Mandar yaitu :*

- 1. Peningkatkan akses pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan, dengan pengutamaan pada upaya promotif dan preventif.*
- 2. Pemberdayaan masyarakat dalam upaya pembangunan kesehatan,*
- 3. Mengembangkan sistem informasi kesehatan berbasis IT dan sistem surveillance penyakit berbasis masyarakat*
- 4. Peningkatan profesional SDM Kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, agar dengan amanah, inovatif dan dilandasi prinsip transparansi dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.*

##### *b. Kondisi geografis/karakteristik wilayah*

*Wilayah Kabupaten Polewali Mandar terdiri atas dataran tinggi, rendah dan pesisir pantai termasuk juga daerah sekitar aliran sungai besar Mandar dan Maloso. Kecamatan yang letaknya dibagian Utara pada umumnya memiliki perbukitan dan pegunungannya yang berpotensi dijadikan cadangan*

*untuk ekosistem guna mendukung pembangunan berwawasan lingkungan sedangkan kecamatan yang terletak dibagaian selatan yang memiliki garis pantai adalah dataran rendah yang berpotensi untuk pembangunan pertanian, perkebunan dan perikanan daratan laut.*

*Kabupaten Polewali Mandar wilayahnya perbatasan denagan :*

- *Sebelah utara = Kabupaten Mamasa*
- *Sebelah Timur = Kabupaten Pinrang*
- *Sebelah Selatan = Teluk Mandar – Selat Makassar*
- *Sebelah Barat = Kabupaten Majene*

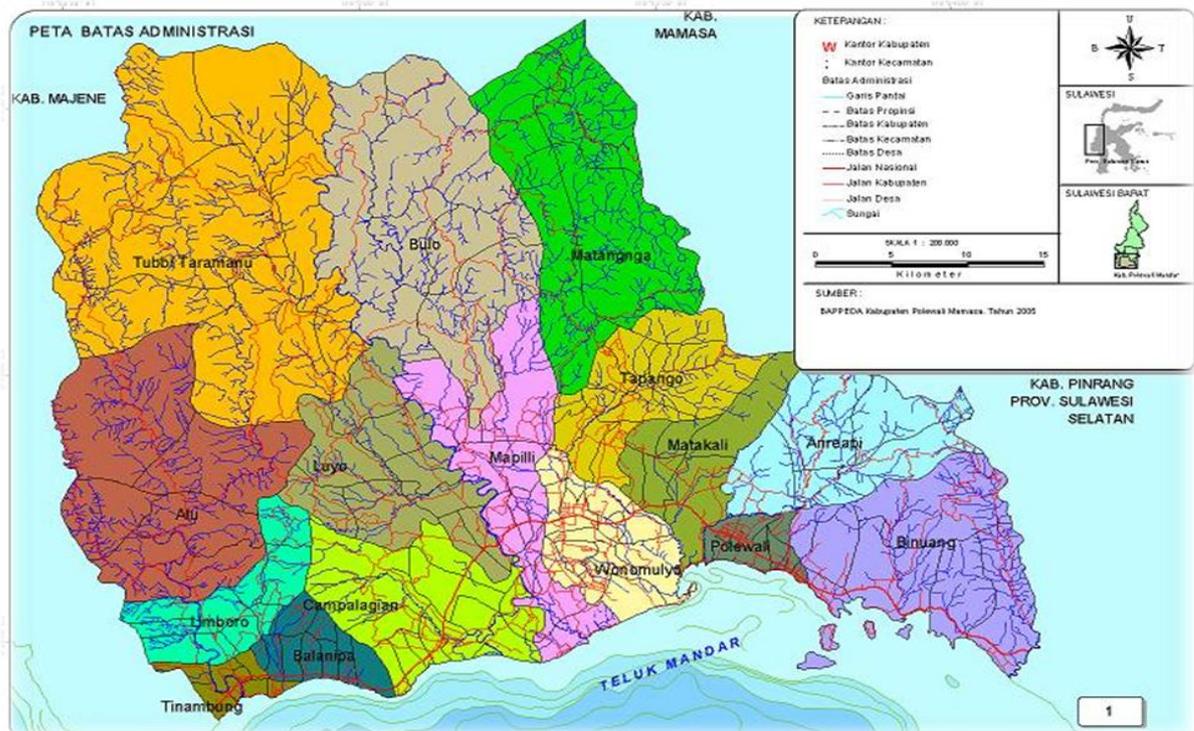
## BAB II

# GAMBARAN UMUM KABUPATEN POLEWALI MANDAR

### II. 1. Luas Wilayah

Kabupaten PolewaliMandar yang beribukota di polewali terletak antara  $3^{\circ}4'10''$   $3^{\circ} 32'00''$ . Lintang Selatan dan  $118^{\circ} 40'27''$   $119^{\circ} 29'41''$  Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Polewali Mandar tercatat 2.022,30 km<sup>2</sup> yang meliputi 16(Enam Belas) Kecamatan dimana kecamatan Tubbi Taramanu dengan luas wilayah 356,95 km<sup>2</sup> dan kecamatan Bulu Luas 241,93 km<sup>2</sup> merupakan dua kecamatan yang terluas di kabupaten Polewali Mandar ini. Luas kedua kecamatan tersebut 29,58 % dari seluruh wilayah kabupaten Polewali Mandar. Sementara kecamatan yang terkecil adalah kecamatan tinambung dengan luas wilayah 21,34 km<sup>2</sup>.

**PETA WILAYAH KAB. POLMAN**



Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar menaungi 16 kecamatan dengan 144 Desa 23 Kelurahan, sehingga jumlah total Desa dan Kelurahan yang ada yaitu 167. Dari 167 Desa dan kelurahan yang ada tersebut terdapat 706 dusun, dari 16

*kecamatan yang ada di kabupaten Polewali Mandar, ada 2 kecamatan yang memiliki desa dan kelurahan terbanyak, kecamatan Campalagian, kecamatan Wonomulyo yang masing – masing terdiri 13 desa dan kelurahan. Sedangkan kecamatan yang mempunyai jumlah desa dan kelurahan paling sedikit adalah kecamatan matangnga yang hanya memiliki 4 desa dan kelurahan.*

*Diantara 16 kecamatan di kabupaten Polewali Mandar, ibukota kecamatan yang letaknya terjauh dari ibukota Kabupten Polewali Mandar adalah ibukota kecamatan Tubbi Taramanu (Tutar) yaitu sejauh 72 km sementara Kecamatan Polewali adalah merupakan ibukota Kabupaten, dan setelah itu ibukota Kecamatan yang terdekat dari ibukota Kabupaten adalah Kecamatan Anreapi yang berjarak 5 km dari Polewali*

TABEL

**Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk Menurut  
Kecamatan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2011**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Puskesmas	Letak Puskesmas Berdasarkan Koordinat (Koordinat dan Absis)		Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Desa + Kelurahan	Jumlah Penduduk
				Lintang selatan	Bujur Timur				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Binuang	123.34	Binuang Polewali	03° 27' 42,7" 03° 26' 46,8"	119° 24' 47, 7" 119° 21' 59, 3"	9	1	10	30,504
2	Campalagian	87.84	Campalagian Katumbangan	03° 28' 44,2" 03° 27' 38,0"	119° 08' 22,0" 119° 10' 46,5"	15	3	18	52,307
3	Wonomulyo	93.28	Wonomulyo Kebunsari	03° 23' 54,7" 03° 26' 24,9"	119° 12' 43,3" 119° 13' 04,0"	12	2	14	45,269
4	Limboro	47.55	Limboro	03° 28' 55,3"	119° 00' 28,2"	10	1	11	16,981
5	Allu: Tutallu	228.30	Tutallu	03° 25' 57,9"	118° 59' 22,9"	8	0	8	11,980
6	Tapango	125.81	Pelitakan	03° 21' 02,7"	119° 14' 20,0"	14	0	14	21,310
7	Mapilli	91.75	Mapilli	03° 24' 11,4"	119° 10' 50,5"	11	1	12	27,220
8	Polewali	42.36	Massenga Pekkabata	03° 26' 09,0" 03° 24' 45,4"	119° 20' 56,5" 119° 19' 02,2"	2	7	9	54,843
9	Luyo	156.60	Batupanga	03° 21' 52,7"	119° 08' 02,5"	9	2	11	26,692
10	Matangnga	234.92	Matangnga	03° 07' 39,2"	119° 13' 04,6"	7	0	7	5,005
11	Tinambung	21.34	Tinambung	03° 30' 13,6"	119° 01' 28,1 "	5	3	8	22,317
12	Tutar	356.95	Tutar	03° 12' 00,0"	119° 02' 00,0"	13	0	13	18,273
13	Anreapi	124.62	Anreapi	03° 23' 10,9"	119° 21' 22,2"	5	0	5	9,273
14	Bulo	229.15	Bulo	03° 13' 39,3"	119° 09' 28,2"	9	0	9	38,633
15	Matakali	57.62	Matakali	03° 23' 20,5"	119° 16' 26,5"	7	0	7	21,310
16	Balanipa	37.42	Pambusuang	03° 30' 08,6"	119° 04' 44,3"	10	1	11	24,021
<b>TOTAL</b>		<b>1737.95</b>				<b>146</b>	<b>21</b>	<b>167</b>	<b>396,120</b>

Sumber : \* Kantor Statistik Kabupaten Polewali Mandar

## II.2 . Data Demografi

Jumlah Penduduk Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2010 hasil sensus BPS Polewali Mandar bulan April 2011 sebesar 396.120 jiwa terbesar di enam belas kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk terbesar 1,44 %. Penduduk ini terdiri dari 193.108 ( 48,75 % ) laki – laki dan 203.012 ( 51,25 % ) perempuan, dengan resiko jenis kelamin sebesar 95, artinya dari 100 perempuan terdapat 95 laki – laki atau jumlah penduduk perempuan 5 % lebih banyak dari jumlah penduduk laki – laki. Adapun laju pertumbuhan penduduk selama lima tahun ( 2006 – 2010 ) berdasarkan perhitungan BPS Polewali Mandar masing – masing 1.32 %, 0.50 % dan 1.44 %.

Pertambahan penduduk yang terus saja mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini akan memberikan pengaruh penting bagi kesehatan manusia. Dimana kondisi lingkungan pemukiman yang padat menyebabkan penghuni pemukiman tersebut rentan terhadap penyakit yang berkaitan dengan lingkungan.

**Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan  
Di Kabupaten Dinas Kesehatan Tahun 2011**

No	Kecamatan	Kepadatan Penduduk
1	Binuang	247.32
2	Campalagian	595.48
3	Wonomulyo	485.30
4	Limboro	357.12
5	Allu	52.47
6	Tapango	170.83
7	Mapilli	296.68
8	Polewali	1294.69
9	Luyo	170.45
10	Matangnga	21.31
11	Tinambung	1045.78
12	Tutar	51.19
13	Anreapi	74.41
14	Bulo	37.67
15	Matakali	369.84
16	Balanipa	641.93
<b>Jumlah</b>		<b>228</b>

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten polewali Mandar

Berdasarkan data dari BPS Polewali Mandar tahun 2010 (sensus 2010) menunjukkan bahwa sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk maka Angka kepadatan penduduk juga mengalami peningkatan. Jumlah Penduduk terdistribusi ke dalam 84.557 rumah tangga sebesar 4 – 5 jiwa. Kecamatan Polewali merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar, sedangkan yang terkecil adalah kecamatan Matangnga sebesar 5005 jiwa. Kepadatan penduduk rata – rata di Polewali Mandar sebesar 228 Jiwa per km<sup>2</sup>.

### **II.3. Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Sarana Kesehatan**

#### **a. Puskesmas**

Di Kabupaten Polewali Mandar distribusi Puskesmas dan Puskesmas Pembantu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar telah lebih merata.

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas, ada beberapa Puskesmas telah ditingkatkan fungsinya menjadi puskesmas dengan tempat perawatan sebanyak 11 dan non perawatan sebanyak 9 puskesmas. Sehubungan dengan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Balita (AKB), ada 4 Puskesmas yang dijadikan Puskesmas mampu PONEC yang aktif yaitu Puskesmas Binuang, Puskesmas Wonomulyo, Puskesmas Campalagian dan Puskesmas Tinambung.

#### **b. Puskesmas Pembantu**

Puskesmas Pembantu di Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2011 berdasarkan laporan dari Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berjumlah 57 puskesmas. Ratio desa per puskesmas pembantu 2, dengan demikian setiap puskesmas pembantu rata-rata melayani 2 desa.

#### **c. Rumah Sakit**

Fasilitas lain yang memberikan layanan rujukan dan rawat inap di sebuah daerah yakni Rumah Sakit. Adapun jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Polewali Mandar sampai pada tahun 2011 masih berjumlah 1 buah yakni RSUD Daerah, namun ada fasilitas pelayanan lainnya yaitu Klinik Mifta, Angkatan Darat dan Urdokkes yang dapat memberikan pelayanan rawat inap.

**d. Fasilitas Kesehatan di Puskesmas**

*Pada tahun 2011 jumlah mobil Puskesmas Keliling sebanyak 24 buah, jumlah sepeda motor seluruhnya 245 buah, jumlah rumah dinas dokter dan paramedis di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 56 buah. Dengan adanya penambahan beberapa fasilitas seperti ini diharapkan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan dapat meningkat, demikian juga dengan kinerja SDM Kesehatan yang diberikan fasilitas kendaraan dinas.*

**e. Polindes**

*Jumlah Polindes di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2011 sebanyak 5 Polindes, karena perubahan status polindes menjadi poskesdes. Cakupan polindes aktif rata-rata kabupaten 100 %.*

**f. Poskesdes**

*Jumlah Poskesdes di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2011 sebanyak 67 buah. Ratio Poskesdes per Puskesmas adalah 3,3 berarti rata-rata tiap puskesmas membawahi 3 poskesdes.*

**g. Posyandu**

*Jumlah Posyandu di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2011 sebanyak 518 buah. Ratio Posyandu per Puskesmas adalah 25,9 berarti rata-rata tiap wilayah puskesmas mempunyai 26 posyandu.*

**h. Desa Siaga**

*Desa siaga merupakan program pemerintah yang digalakan pada tahun 2009 sampai, meskipun terbilang baru namun Kabupaten Polewali Mandar berdasarkan laporan dari UPTD Promkes Dinas Kesehatan sudah mempunyai 98 Desa Siaga. Ratio Desa Siaga per Puskesmas adalah 4,9 berarti rata-rata di tiap wilayah puskesmas terdapat 5 Desa Siaga.*

**Tabel II.3.1 Jumlah Puskesmas  
Kabupaten Polewali Mandar**

No	Nama Puskesmas	Karakteristik Wilayah					
		Perawatan	Non Perawatan	Perawatan Strategis	Perkotaan	Perawatan Terpencil	Pedesaan
1.	<i>Binuang</i>	V				V	
2.	<i>Polewali</i>		V				V
3.	<i>Massenga</i>	V		V			
4.	<i>Pekabata</i>	V			V		
5.	<i>Anreapi</i>		V				V
6.	<i>Matakali</i>		V				V
7.	<i>Wonomulyo</i>	V		V			
8.	<i>Kebunsari</i>	V				V	
9.	<i>Pelitakan</i>	V				V	
10.	<i>Mapilli</i>		V				V
11.	<i>Bulo</i>		V				V
12.	<i>Batupanga</i>		V				V
13.	<i>Campalagian</i>	V		V			
14.	<i>Katumbangan</i>	V				V	
15.	<i>Pambusuang</i>		V				V
16.	<i>Tinambung</i>	V		V			
17.	<i>Limboro</i>	V				V	
18.	<i>Tutallu</i>		V				V
19.	<i>Matangnga</i>	V				V	
20.	<i>Tutar</i>		V			V	
	<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>8</b>

**Tabel II.3.2 Jejaring Puskesmas**

NO	NAMA PUSKESMAS INDUK	JUMLAH JEJARING PUSKESMAS			
		PUSTU	POSKEDES	POLINDES	POSYANDU
1.	<i>Binuang</i>	2	4	1	21
2.	<i>Polewali</i>	3	0	0	19
3.	<i>Massenga</i>	0	1	0	19
4.	<i>Pekabata</i>	3	1	0	21
5	<i>Anreapi</i>	2	2	0	15
6	<i>Matakali</i>	4	3	0	25
7	<i>Wonomulyo</i>	1	8	0	45
8	<i>Kebunsari</i>	0	4	0	13
9	<i>Pelitakan</i>	4	7	0	32
10	<i>Mapilli</i>	4	6	0	41
11	<i>Bulo</i>	1	8	0	22
12	<i>Batupanga</i>	5	2	0	24
13	<i>Campalagian</i>	4	5	0	38
14	<i>Katumbangan</i>	1	3	0	22
15	<i>Pambusuang</i>	6	0	0	25
16	<i>Tinambung</i>	4	0	2	26
17	<i>Limboro</i>	5	5	0	27
18	<i>Tutallu</i>	2	3	1	23
19	<i>Matangnga</i>	2	2	2	13
20	<i>Tutar</i>	4	3	1	47
<b>TOTAL</b>		<b>57</b>	<b>67</b>	<b>5</b>	<b>518</b>

Sumber : \* Kesehatan Ibu & Anak (KIA) Dinkes

**Tabel II.3.3 Jumlah Rumah Sakit**

No	Nama Rumah Sakit	Klasifikasi Rumah Sakit						
		A	B Pendidikan	B	C	D	Khusus	Swasta
1.	RSUD Polewali			V				

**Tabel II.3.4 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya**

<b>NO</b>	<b>NAMA SARYANKES</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Balai Pengobatan Klinik	3
2	Praktek Dokter Perorangan	30
3	Apotik	21
4	GFK	1
5	Toko Obat	11
<b>JUMLAH</b>		<b>66</b>

## BAB III

### GAMBARAN SDM KESEHATAN

*Kebutuhan tenaga dihitung mengacu pada Daftar Susunan Pegawai (DSP) dengan pertimbangan data pendukung yang tersedia baik dari kategori puskesmas, jumlah puskesmas maupun data pendukung lainnya.*

*Masalah ketenagaan dibidang kesehatan di kabupaten Polewali Mandar merupakan masalah lama yaitu jumlah tenaga yang masih kurang dari kebutuhan dan penyebaran yang tidak merata serta masih perlunya peningkatan kualitas melalui pendidikan dan pelatihan, namun sudah ada peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM-Kes) ditahun 2011 ini bila dibandingkan dengan tahun - tahun sebelumnya.*

*Gambaran ketersediaan dan kebutuhan tenaga di puskesmas pada kabupaten Polewali Mandar dapat digambarkan pada form sebagaimana terlampir :*

**TABEL III.1.1**  
**GAMBARAN DOKTER UMUM DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

NO	NAMA PUSKESMAS	TIPE PUSKESMAS	JUMLAH PUSTU	JUMLAH KEL / DESA	DOKTER UMUM					
					KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN		SELISIH	
					PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT
1	Binuang	Perawatan	2	7	1	0	1		0	
2	Polewali	Non Perawatan	3	3	1	0	1		0	
3	Massenga	Perawatan	0	4	3	0	2		1	
4	Pekkabata	Perawatan	3	5	1	0	2		□ 1	
5	Anreapi	Non Perawatan	2	5	0	0	1		□ 1	
6	Wonomulyo	Perawatan	1	9	3	0	2		1	
7	Kebunsari	Perawatan	0	5	1	0	1		0	
8	Pelitakan	Perawatan	4	10	1	0	1		0	
9	Mapilli	Non Perawatan	4	12	0	0	1		□ 1	
10	Matangnga	Perawatan	2	7	1	2	1		0	
11	Batupanga	Non Perawatan	5	11	2	0	1		1	
12	Campalagian	Perawatan	4	13	2	0	2		0	
13	Pambusuang	Non Perawatan	6	11	1	0	1		0	
14	Tinambung	Perawatan	4	8	1	0	2		□ 1	
15	Lomboro	Perawatan	5	11	1	0	1		0	
16	Tutallu	Non Perawatan	2	8	1	1	1		0	
17	Tutar	Non Perawatan	4	13	0	2	1		□ 1	
18	Matakali	Non Perawatan	4	8	1	0	1		0	
19	Bulo	Non Perawatan	1	9	0	1	1		□ 1	
20	Katumbangan	Perawatan	1	5	1	0	1		0	
<b>Total</b>			<b>57</b>	<b>167</b>	<b>23</b>	<b>6</b>	<b>25</b>		<b>6</b>	

Catatan :Perhitungan Kebutuhan Menggunakan Standar Revitalisasi Puskesmas

Ket:  = kurang       = lebih

**TABEL III.1.2**  
**GAMBARAN DOKTER GIGI DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

NO	NAMA PUSKESMAS	TIPE PUSKESMAS	JUMLAH PUSTU	JUMLAH KEL / DESA	DOKTER GIGI					
					KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN		SELISIH	
					PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT
1	Binuang	Perawatan	2	7	1	0	1		0	
2	Polewali	Non Perawatan	3	3	1	0	1		0	
3	Massenga	Perawatan	0	4	1	0	1		0	
4	Pekkabata	Perawatan	3	5	1	0	1		0	
5	Anreapi	Non Perawatan	2	5	1	0	1		0	
6	Wonomulyo	Perawatan	1	9	1	0	1		0	
7	Kebunsari	Perawatan	0	5	1	0	1		0	
8	Pelitakan	Perawatan	4	10	0	0	1		□ 1	
9	Mapilli	Non Perawatan	4	12	1	0	1		0	
10	Matangnga	Perawatan	2	7	1	0	1		0	
11	Batupanga	Non Perawatan	5	11	1	0	1		0	
12	Campalagian	Perawatan	4	13	1	0	1		0	
13	Pambusuang	Non Perawatan	6	11	1	0	1		0	
14	Tinambung	Perawatan	4	8	1	0	1		0	
15	Lomboro	Perawatan	5	11	1	0	1		0	
16	Tutallu	Non Perawatan	2	8	0	1	1		□ 1	
17	Tutar	Non Perawatan	4	13	1	0	1		0	
18	Matakali	Non Perawatan	4	8	1	0	1		0	
19	Bulo	Non Perawatan	1	9	0	1	1		□ 1	
20	Katumbangan	Perawatan	1	5	0	0	1		□ 1	
<b>Total</b>			<b>57</b>	<b>167</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>20</b>		<b>4</b>	

Catatan :Perhitungan Kebutuhan Menggunakan Standar Revitalisasi Puskesmas

Ket:  = kurang       = lebih

**TABEL III.1.3**  
**GAMBARAN PERAWAT DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

NO	NAMA PUSKESMAS	TIPE PUSKESMAS	JUMLAH PUSTU	JUMLAH KEL / DESA	PERAWAT											
					PERAWAT UMUM						PERAWAT GIGI					
					KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN		SELISIH		KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN		SELISIH	
					PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT
1	Binuang	Perawatan	2	7	7	1	6		1		1		1		0	
2	Polewali	Non Perawatan	3	3	7	0	6		1		0		1		□ 1	
3	Massenga	Perawatan	0	4	10	0	8		2		1		2		□ 1	
4	Pekkabata	Perawatan	3	5	6	0	8		□ 2		1		2		□ 1	
5	Anreapi	Non Perawatan	2	5	9	0	6		3		1		1		0	
6	Wonomulyo	Perawatan	1	9	14	0	8		6		1		2		□ 1	
7	Kebunsari	Perawatan	0	5	11	0	6		5		1		1		0	
8	Pelitakan	Perawatan	4	10	9	0	6		3		0		1		□ 1	
9	Mapilli	Non Perawatan	4	12	13	1	6		7		1		1		0	
10	Matangnga	Perawatan	2	7	19	2	6		13		1		1		0	
11	Batupanga	Non Perawatan	5	11	10	0	6		4		1		1		0	
12	Campalagian	Perawatan	4	13	14	0	8		6		1		2		□ 1	
13	Pambusuang	Non Perawatan	6	11	10	0	6		4		1		1		0	
14	Tinambung	Perawatan	4	8	7	0	8		□ 1		1		2		□ 1	
15	Lomboro	Perawatan	5	11	3	3	6		□ 3		1		1		0	
16	Tutallu	Non Perawatan	2	8	14	0	6		8		1		1		0	
17	Tutar	Non Perawatan	4	13	17	2	6		11		0		1		□ 1	
18	Matakali	Non Perawatan	4	8	11	0	6		5		1		1		0	
19	Bulo	Non Perawatan	1	9	23	0	6		17		0		1		□ 1	
20	Katumbangan	Perawatan	1	5	6	2	6		0		0		1		□ 1	
<b>Total</b>			<b>57</b>	<b>167</b>	<b>220</b>	<b>11</b>	<b>130</b>		<b>6</b>		<b>15</b>		<b>25</b>		<b>10</b>	

Catatan :Perhitungan Kebutuhan Menggunakan Standar Revitalisasi Puskesmas

Ket:  = kurang       = lebih

**TABEL III.1.4**  
**GAMBARAN BIDAN DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

NO	NAMA PUSKESMAS	TIPE PUSKESMAS	JUMLAH PUSTU	JUMLAH KEL / DESA	BIDAN											
					BIDAN PKM					BIDAN DESA						
					KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN		SELISIH		KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN		SELISIH	
					PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT
1	Binuang	Perawatan	2	7	3		5		□ 2		4	3	7		0	
2	Polewali	Non Perawatan	3	3	3		4		□ 1		2	2	3		0	
3	Massenga	Perawatan	0	4	7		7		0		1	0	4		□ 3	
4	Pekkabata	Perawatan	3	5	4		8		□ 4		3	0	5		□ 2	
5	Anreapi	Non Perawatan	2	5	6		4		2		1	3	5		0	
6	Wonomulyo	Perawatan	1	9	5		7		□ 2		8	1	9		0	
7	Kebunsari	Perawatan	0	5	4		5		□ 1		4	0	5		□ 1	
8	Pelitakan	Perawatan	4	13	1		5		□ 4		4	8	13		□ 2	
9	Mapilli	Non Perawatan	4	12	3		4		□ 1		2	4	12		□ 6	
10	Matangnga	Perawatan	2	7	7		5		2		0	8	7		□ 1	
11	Batupanga	Non Perawatan	5	11	4		4		0		1	5	11		□ 6	
12	Campalagian	Perawatan	4	13	5		7		□ 2		2	7	13		□ 5	
13	Pambusuang	Non Perawatan	6	11	1		4		□ 3		5	5	11		□ 1	
14	Tinambung	Perawatan	4	8	0		7		□ 7		4	1	8		□ 3	
15	Lomboro	Perawatan	5	11	1		5		□ 4		1	8	11		□ 2	
16	Tutallu	Non Perawatan	2	8	8		4		4		1	7	8		0	
17	Tutar	Non Perawatan	4	13	7		5		2		0	12	13		□ 2	
18	Matakali	Non Perawatan	4	8	3		4		□ 1		5	2	8		0	
19	Bulo	Non Perawatan	1	9	4		4		0		0	7	9		□ 2	
20	Katumbangan	Perawatan	1	5	2		5		□ 3		1	4	5		0	
<b>Total</b>			<b>57</b>	<b>167</b>	<b>78</b>		<b>103</b>		<b>35</b>		<b>49</b>	<b>87</b>	<b>167</b>		<b>36</b>	

Catatan : Perhitungan Kebutuhan Menggunakan Standar Revitalisasi Puskesmas

Ket:  = kurang     = lebih    \* Jumlah selisih/usulan tambahan bidan desa sebanyak 36 orang belum terisi oleh bidan Desa PNS dan bidan Desa PTT.

**TABEL III.1.5**  
**GAMBARAN KESEHATAN MASYARAKAT DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

NO	NAMA PUSKESMAS	TIPE PUSKESMAS	JUMLAH PUSTU	JUMLAH KEL / DESA	KESMAS					
					KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN		SELISIH	
					PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT
1	Binuang	Perawatan	2	7	1		3		□ 2	
2	Polewali	Non Perawatan	3	3	2		3		□ 1	
3	Massenga	Perawatan	0	4	0		3		□ 3	
4	Pekkabata	Perawatan	3	5	1		3		□ 2	
5	Anreapi	Non Perawatan	2	5	0		3		□ 3	
6	Wonomulyo	Perawatan	1	9	1		3		□ 2	
7	Kebunsari	Perawatan	0	5	1		3		□ 2	
8	Pelitakan	Perawatan	4	10	1		3		□ 2	
9	Mapilli	Non Perawatan	4	12	2		3		□ 1	
10	Matangnga	Perawatan	2	7	2		3		□ 1	
11	Batupanga	Non Perawatan	5	11	2		3		□ 1	
12	Campalagian	Perawatan	4	13	2		3		□ 1	
13	Pambusuang	Non Perawatan	6	11	1		3		□ 2	
14	Tinambung	Perawatan	4	8	4		3		1	
15	Lomboro	Perawatan	5	11	3		3		0	
16	Tutallu	Non Perawatan	2	8	0		3		□ 3	
17	Tutar	Non Perawatan	4	13	3		3		0	
18	Matakali	Non Perawatan	4	8	1		3		□ 2	
19	Bulo	Non Perawatan	1	9	0		3		□ 3	
20	Katumbangan	Perawatan	1	5	0		3		□ 3	
<b>Total</b>			<b>57</b>	<b>167</b>	<b>27</b>		<b>60</b>		<b>34</b>	

Catatan :Perhitungan Kebutuhan Menggunakan Standar Revitalisasi Puskesmas

Ket:  = kurang       = lebih

**TABEL III.1.6**  
**GAMBARAN GIZI DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

NO	NAMA PUSKESMAS	TIPE PUSKESMAS	JUMLAH PUSTU	JUMLAH KEL / DESA	GIZI					
					KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN		SELISIH	
					PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT
1	Binuang	Perawatan	2	7	0		1		□ 1	
2	Polewali	Non Perawatan	3	3	1		1		0	
3	Massenga	Perawatan	0	4	1		1		0	
4	Pekkabata	Perawatan	3	5	1		1		0	
5	Anreapi	Non Perawatan	2	5	1		1		0	
6	Wonomulyo	Perawatan	1	9	2		1		1	
7	Kebunsari	Perawatan	0	5	1		1		0	
8	Pelitakan	Perawatan	4	10	1		1		0	
9	Mapilli	Non Perawatan	4	12	1		1		0	
10	Matangnga	Perawatan	2	7	1		1		0	
11	Batupanga	Non Perawatan	5	11	1		1		0	
12	Campalagian	Perawatan	4	13	2		1		1	
13	Pambusuang	Non Perawatan	6	11	1		1		0	
14	Tinambung	Perawatan	4	8	2		1		1	
15	Lomboro	Perawatan	5	11	1		1		0	
16	Tutallu	Non Perawatan	2	8	1		1		0	
17	Tutar	Non Perawatan	4	13	0		1		□ 1	
18	Matakali	Non Perawatan	4	8	1		1		0	
19	Bulo	Non Perawatan	1	9	1		1		0	
20	Katumbangan	Perawatan	1	5	1		1		0	
<b>Total</b>			<b>57</b>	<b>167</b>	<b>21</b>		<b>20</b>		<b>2</b>	

Catatan :Perhitungan Kebutuhan Menggunakan Standar Revitalisasi Puskesmas

Ket:  = kurang       = lebih

**TABEL III.1.7**  
**GAMBARAN SANITARIAN DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

NO	NAMA PUSKESMAS	TIPE PUSKESMAS	JUMLAH PUSTU	JUMLAH KEL / DESA	SANITARIAN / KESLING					
					KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN		SELISIH	
					PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT
1	<i>Binuang</i>	<i>Perawatan</i>	2	7	3		1		2	
2	<i>Polewali</i>	<i>Non Perawatan</i>	3	3	1		1		0	
3	<i>Massenga</i>	<i>Perawatan</i>	0	4	1		1		0	
4	<i>Pekkabata</i>	<i>Perawatan</i>	3	5	2		1		1	
5	<i>Anreapi</i>	<i>Non Perawatan</i>	2	5	1		1		0	
6	<i>Wonomulyo</i>	<i>Perawatan</i>	1	9	1		1		0	
7	<i>Kebunsari</i>	<i>Perawatan</i>	0	5	1		1		0	
8	<i>Pelitakan</i>	<i>Perawatan</i>	4	10	3		1		2	
9	<i>Mapilli</i>	<i>Non Perawatan</i>	4	12	1		1		0	
10	<i>Matangnga</i>	<i>Perawatan</i>	2	7	2		1		1	
11	<i>Batupanga</i>	<i>Non Perawatan</i>	5	11	1		1		0	
12	<i>Campalagian</i>	<i>Perawatan</i>	4	13	1		1		0	
13	<i>Pambusuang</i>	<i>Non Perawatan</i>	6	11	1		1		0	
14	<i>Tinambung</i>	<i>Perawatan</i>	4	8	0		1		□ 1	
15	<i>Lomboro</i>	<i>Perawatan</i>	5	11	1		1		0	
16	<i>Tutallu</i>	<i>Non Perawatan</i>	2	8	0		1		□ 1	
17	<i>Tutar</i>	<i>Non Perawatan</i>	4	13	1		1		0	
18	<i>Matakali</i>	<i>Non Perawatan</i>	4	8	0		1		□ 1	
19	<i>Bulo</i>	<i>Non Perawatan</i>	1	9	1		1		0	
20	<i>Katumbangan</i>	<i>Perawatan</i>	1	5	1		1		0	
<b>Total</b>			<b>57</b>	<b>167</b>	<b>23</b>		<b>20</b>		<b>3</b>	

Catatan :Perhitungan Kebutuhan Menggunakan Standar Revitalisasi Puskesmas

Ket:  = kurang       = lebih

**TABEL III.1.8**  
**GAMBARAN FARMASI DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

NO	NAMA PUSKESMAS	TIPE PUSKESMAS	JUMLAH PUSTU	JUMLAH KEL / DESA	FARMASI					
					KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN		SELISIH	
					PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT
1	Binuang	Perawatan	2	7	1		1		0	
2	Polewali	Non Perawatan	3	3	1		1		0	
3	Massenga	Perawatan	0	4	1		2		□ 1	
4	Pekkabata	Perawatan	3	5	1		2		□ 1	
5	Anreapi	Non Perawatan	2	5	1		1		0	
6	Wonomulyo	Perawatan	1	9	1		2		□ 1	
7	Kebunsari	Perawatan	0	5	1		1		0	
8	Pelitakan	Perawatan	4	10	1		1		0	
9	Mapilli	Non Perawatan	4	12	0		1		□ 1	
10	Matangnga	Perawatan	2	7	1		1		0	
11	Batupanga	Non Perawatan	5	11	1		1		0	
12	Campalagian	Perawatan	4	13	1		2		□ 1	
13	Pambusuang	Non Perawatan	6	11	1		1		0	
14	Tinambung	Perawatan	4	8	1		2		□ 1	
15	Lomboro	Perawatan	5	11	1		1		0	
16	Tutallu	Non Perawatan	2	8	1		1		0	
17	Tutar	Non Perawatan	4	13	2		1		1	
18	Matakali	Non Perawatan	4	8	1		1		0	
19	Bulo	Non Perawatan	1	9	1		1		0	
20	Katumbangan	Perawatan	1	5	1		1		0	
<b>Total</b>			<b>57</b>	<b>167</b>	<b>20</b>		<b>25</b>		<b>6</b>	

Catatan :Perhitungan Kebutuhan Menggunakan Standar Revitalisasi Puskesmas

Ket:  = kurang       = lebih

TABEL III.1.9

## GAMBARAN LABORATORIUM KESEHATAN DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

NO	NAMA PUSKESMAS	TIPE PUSKESMAS	JUMLAH PUSTU	JUMLAH KEL / DESA	LABKES					
					KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN		SELISIH	
					PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT
1	<i>Binuang</i>	<i>Perawatan</i>	2	7	1		1		0	
2	<i>Polewali</i>	<i>Non Perawatan</i>	3	3	1		1		0	
3	<i>Massenga</i>	<i>Perawatan</i>	0	4	1		1		0	
4	<i>Pekkabata</i>	<i>Perawatan</i>	3	5	1		1		0	
5	<i>Anreapi</i>	<i>Non Perawatan</i>	2	5	1		1		0	
6	<i>Wonomulyo</i>	<i>Perawatan</i>	1	9	1		1		0	
7	<i>Kebunsari</i>	<i>Perawatan</i>	0	5	1		1		0	
8	<i>Pelitakan</i>	<i>Perawatan</i>	4	10	0		1		□ 1	
9	<i>Mapilli</i>	<i>Non Perawatan</i>	4	12	0		1		□ 1	
10	<i>Matangnga</i>	<i>Perawatan</i>	2	7	1		1		0	
11	<i>Batupanga</i>	<i>Non Perawatan</i>	5	11	1		1		0	
12	<i>Campalagian</i>	<i>Perawatan</i>	4	13	1		1		0	
13	<i>Pambusuang</i>	<i>Non Perawatan</i>	6	11	1		1		0	
14	<i>Tinambung</i>	<i>Perawatan</i>	4	8	0		1		□ 1	
15	<i>Lomboro</i>	<i>Perawatan</i>	5	11	1		1		0	
16	<i>Tutallu</i>	<i>Non Perawatan</i>	2	8	2		1		1	
17	<i>Tutar</i>	<i>Non Perawatan</i>	4	13	1		1		0	
18	<i>Matakali</i>	<i>Non Perawatan</i>	4	8	1		1		0	
19	<i>Bulo</i>	<i>Non Perawatan</i>	1	9	2		1		1	
20	<i>Katumbangan</i>	<i>Perawatan</i>	1	5	2		1		1	
<b>Total</b>			<b>57</b>	<b>167</b>	<b>20</b>		<b>20</b>		<b>3</b>	

Catatan :Perhitungan Kebutuhan Menggunakan Standar Revitalisasi Puskesmas

Ket:  = kurang       = lebih

**TABEL III.1.10**  
**GAMBARAN PEKARYA KESEHATAN DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

NO	NAMA PUSKESMAS	TIPE PUSKESMAS	JUMLAH PUSTU	JUMLAH KEL / DESA	PEKARYA KESEHATAN					
					KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN		SELISIH	
					PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT
1	<i>Binuang</i>	<i>Perawatan</i>	2	7	0		1		□ 1	
2	<i>Polewali</i>	<i>Non Perawatan</i>	3	3	1		1		0	
3	<i>Massenga</i>	<i>Perawatan</i>	0	4	2		1		1	
4	<i>Pekkabata</i>	<i>Perawatan</i>	3	5	1		1		0	
5	<i>Anreapi</i>	<i>Non Perawatan</i>	2	5	3		1		2	
6	<i>Wonomulyo</i>	<i>Perawatan</i>	1	9	1		1		0	
7	<i>Kebunsari</i>	<i>Perawatan</i>	0	5	1		1		0	
8	<i>Pelitakan</i>	<i>Perawatan</i>	4	10	1		1		0	
9	<i>Mapilli</i>	<i>Non Perawatan</i>	4	12	0		1		□ 1	
10	<i>Matangnga</i>	<i>Perawatan</i>	2	7	0		1		□ 1	
11	<i>Batupanga</i>	<i>Non Perawatan</i>	5	11	1		1		0	
12	<i>Campalagian</i>	<i>Perawatan</i>	4	13	2		1		1	
13	<i>Pambusuang</i>	<i>Non Perawatan</i>	6	11	0		1		□ 1	
14	<i>Tinambung</i>	<i>Perawatan</i>	4	8	1		1		0	
15	<i>Lomboro</i>	<i>Perawatan</i>	5	11	1		1		0	
16	<i>Tutallu</i>	<i>Non Perawatan</i>	2	8	1		1		0	
17	<i>Tutar</i>	<i>Non Perawatan</i>	4	13	0		1		□ 1	
18	<i>Matakali</i>	<i>Non Perawatan</i>	4	8	0		1		□ 1	
19	<i>Bulo</i>	<i>Non Perawatan</i>	1	9	0		1		□ 1	
20	<i>Katumbangan</i>	<i>Perawatan</i>	1	5	0		1		□ 1	
<b>Total</b>			<b>57</b>	<b>167</b>	<b>16</b>		<b>20</b>		<b>8</b>	

Catatan :Perhitungan Kebutuhan Menggunakan Standar Revitalisasi Puskesmas

Ket:  = kurang       = lebih

**TABEL III.1.11**  
**GAMBARAN NON KESEHATAN DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

NO	NAMA PUSKESMAS	TIPE PUSKESMAS	JUMLAH PUSTU	JUMLAH KEL / DESA	NON KESEHATAN					
					KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN		SELISIH	
					PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT
1	<i>Binuang</i>	<i>Perawatan</i>	2	7	5		7		□ 2	
2	<i>Polewali</i>	<i>Non Perawatan</i>	3	3	1		4		□ 3	
3	<i>Massenga</i>	<i>Perawatan</i>	0	4	3		8		□ 5	
4	<i>Pekkabata</i>	<i>Perawatan</i>	3	5	3		8		□ 5	
5	<i>Anreapi</i>	<i>Non Perawatan</i>	2	5	1		4		□ 3	
6	<i>Wonomulyo</i>	<i>Perawatan</i>	1	9	0		8		□ 8	
7	<i>Kebunsari</i>	<i>Perawatan</i>	0	5	1		7		□ 6	
8	<i>Pelitakan</i>	<i>Perawatan</i>	4	10	1		7		□ 6	
9	<i>Mapilli</i>	<i>Non Perawatan</i>	4	12	1		4		□ 3	
10	<i>Matangnga</i>	<i>Perawatan</i>	2	7	0		7		□ 7	
11	<i>Batupanga</i>	<i>Non Perawatan</i>	5	11	0		4		□ 4	
12	<i>Campalagian</i>	<i>Perawatan</i>	4	13	2		8		□ 6	
13	<i>Pambusuang</i>	<i>Non Perawatan</i>	6	11	2		4		□ 2	
14	<i>Tinambung</i>	<i>Perawatan</i>	4	8	3		8		□ 5	
15	<i>Lomboro</i>	<i>Perawatan</i>	5	11	1		7		□ 6	
16	<i>Tutallu</i>	<i>Non Perawatan</i>	2	8	2		4		□ 2	
17	<i>Tutar</i>	<i>Non Perawatan</i>	4	13	0		7		□ 7	
18	<i>Matakali</i>	<i>Non Perawatan</i>	4	8	1		4		□ 3	
19	<i>Bulo</i>	<i>Non Perawatan</i>	1	9	0		4		□ 4	
20	<i>Katumbangan</i>	<i>Perawatan</i>	1	5	0		7		□ 7	
<b>Total</b>			<b>57</b>	<b>167</b>	<b>25</b>		<b>121</b>		<b>94</b>	

Catatan :Perhitungan Kebutuhan Menggunakan Standar Revitalisasi Puskesmas

Ket :  = kurang     = lebih

**TABEL III.2.1**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN DOKTER SPESIALIS**

**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	DOKTER SPESIALIS			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		B	10	36	0	26
<b>TOTAL</b>				10	36	0	26

**TABEL III.2.2**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN DOKTER UMUM**

**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	DOKTER UMUM			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		B	7	11	0	4
<b>TOTAL</b>				7	11	0	4

**TABEL III.2.3**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN DOKTER GIGI**

**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	DOKTER GIGI			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		B	3	3	0	0
<b>TOTAL</b>				3	3	0	0

**TABEL III.2.4  
PERHITUNGAN KEBUTUHAN BIDAN**

**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	BIDAN			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		B	20	52	0	32
<b>TOTAL</b>				20	52	0	32

**TABEL III.2.5  
PERHITUNGAN KEBUTUHAN PERAWAT**

**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	PERAWAT			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		B	116	200	0	84
<b>TOTAL</b>				116	200	0	84

**TABEL III.2.6  
PERHITUNGAN KEBUTUHAN PERAWAT GIGI**

**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	PERAWAT GIGI			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		B	5	8	0	3
<b>TOTAL</b>				5	8	0	3

**TABEL III.2.7**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN FARMASI**

**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	FARMASI /APOTEKER			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		B	5	12	0	7
<b>TOTAL</b>				5	12	0	7

**TABEL III.2.8**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN ANALIS KESEHATAN**

**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	ANALIS KESEHATAN			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		B	7	8	0	1
<b>TOTAL</b>				7	8	0	1

**TABEL III.2.9**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN GIZI**

**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	GIZI			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		B	2	12	0	10
<b>TOTAL</b>				2	12	0	10

**TABEL III.2.10**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN SANITARIAN**

**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	SANITARIAN			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		B	2	3	0	1
<b>TOTAL</b>				2	3	0	1

**TABEL III.2.11**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN ROTGENT**

**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	ROTGENT			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		B	8	8	0	0
<b>TOTAL</b>				8	8	0	0

**TABEL III.2.12**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN FISISIO TERAPI**

**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	FISIO TERAPI			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		CB	1	4	0	3
<b>TOTAL</b>				1	4	0	3

**TABEL III.2.13**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN PEREKAM MEDIK**  
**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	PEREKAM MEDIK			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		B	5	7	0	2
<b>TOTAL</b>				5	7	0	2

**TABEL III.2.14**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN TENAGA TEHNISI KESEHATAN**  
**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	TEHNISI KESEHATAN			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		B	1	23	0	22
<b>TOTAL</b>				1	23	0	22

**TABEL III.2.15**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN TENAGA ADMINISTRASI LAINNYA**  
**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 DI RUMAH SAKIT DI INDONESIA**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TT	KELAS	ADMINISTRASI LAINNYA			
				KETERSEDIAAN	STANDAR RUMAH SAKIT	"KELEBIHAN/KEKURANGAN"	
						(+)	(-)
1	RSU Daerah Polman		B	34	282	0	248
<b>TOTAL</b>				34	282	0	248

## BAB IV

### RENCANA PEMENUHAN SDM KESEHATAN

#### **IV.1 Mekanisme alur usulan kebutuhan SDM**

*Mekanisme alur usulan kebutuhan SDM selama ini dilakukan melalui dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar untuk selanjutnya di teruskan ke Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Polewali Mandar tanpa menyampingkan Puskesmas. Hal ini dilakukan karena data kepegawaian dari semua jenjang pendidikan berdasarkan PP 32 Tahun 1996 sudah ada di Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan dan di Update setiap 6 bulanan, itupun data tersebut di cross check langsung dilapangan pada saat melakukan validasi data kepegawaian disetiap Puskesmas.*

#### **IV.2 Kondisi SDM Kesehatan dan kebutuhan SDM Kesehatan.**

*Secara umum di Kabupaten Polewali Mandar dapat digambarkan bahwa hampir secara keseluruhan SDM Kesehatan masih kurang tenaga bidan dan perawat.*

*Hal ini disebabkan karena dinas kesehatan Kabupaten Polewali Mandar memiliki wilayah kerja sejumlah 20 (dua puluh) puskesmas dan untuk perhitungan kebutuhan SDM Kesehatan kita menggunakan DSP sehingga tenaga perawat maupun bidan berkurang dengan asumsi bahwa 1 (satu) desa harus memiliki 1 petugas kesehatan (bidan) demikian halnya dengan tenaga perawat yang asumsinya sama dengan bidan dimana 1 (satu) pustu harus memiliki seorang tenaga perawat.*

*Demikian halnya dengan tenaga dokter gigi yang berjumlah 16 orang PNS dan 2 orang PTT sedangkan jumlah puskesmas yang ada di Kabupaten Polewali Mandar berjumlah 20 (dua puluh) Puskesmas sehingga kekurangan dokter sekitar 2 orang.*

#### **IV.3 Analisa rencana pemenuhan kebutuhan SDM Kesehatan,**

*Jumlah tenaga kesehatan yang dimiliki oleh Kabupaten Polewali Mandar masih sangat jauh dari indikator perbandingan antara tenaga kesehatan per*

100.000 ribu penduduk, yang dibutuhkan untuk dapat memberikan pelayanan optimal yang berdampak pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Syarat bagi fasilitas pelayanan kesehatan agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas adalah ketersediaan tenaga medis, perawat dan bidan di Puskesmas terutama bidan desa.

Untuk mengantisipasi kekurangan tenaga medis di puskesmas khususnya tenaga dokter umum dan dokter gigi dengan menambah tenaga dokter umum dan dokter gigi PTT untuk mengisi kekosongan tempat yang belum ada tenaga dokternya.

Hal ini juga berlaku untuk tenaga bidan terutama bidan desa, dimana ada beberapa desa dan poskesdes yang belum memiliki bidan desa namun tetap memperhitungkan sistem penggajian tenaga bidan antara bidan yang bertugas di daerah terpencil / sangat terpencil yang berbeda tunjangan insentifnya dibandingkan dengan bidan yang bertugas di desa biasa.

Dan Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar melakukan hal ini sejak menerima tenaga PTT sebagai salah satu upaya dalam rangka pemerataan tenaga dan pemerataan pelayanan kesehatan khususnya yang berada di wilayah Kabupaten Polewali Mandar.

Sedangkan ada beberapa puskesmas yang belum memiliki tenaga untuk jenis ketenagaan farmasi dan melihat standar kebutuhan tenaga menpan nomor : 26 tahun 2011 yang dipadukan dengan peraturan BKN Nomor : 19 tahun 2011 masih minim untuk memenuhi kebutuhan tenaga farmasi. Jumlah kelebihan tenaga farmasi Cuma 1 orang sedangkan kekurangan ada 6 orang.

Untuk tenaga non teknis lainnya seperti : Penjaga kantor, dan tenaga sopir di Puskesmas secara umum masih menggunakan tenaga kontrak dan sukarela bukan PNS. Selanjutnya Pihak Dinas mengusulkan untuk adanya formasi tersebut untuk pengangkatan formasi tenaga non teknis tersebut. Kendala yang dihadapi formasi tersebut tidak bisa di akomodir, dikarenakan formasi pengangkatan CPNSD minimal berpendidikan D III, sehingga rekrutmen tenaga tersebut tidak dapat dilakukan.

Alokasi tenaga RSUD Daerah Kab. Polewali Mandar secara umum, untuk tenaga medis seperti : tenaga dokter spesialis berjumlah 10 orang, standar 36 orang sehingga kekurangan 26 orang. Untuk melengkapi keuangan Pemerintah Daerah menyekolahkan dokter umum untuk spesialis dan tahun kedepan dokter

*spesialis yang tugas belajar dapat mengisi kekosongan tenaga. Sedangkan untuk tenaga paramedis dan penunjang lainnya masih belum terpenuhi kebutuhan standar ketenagaan, seperti : tenaga bidan, perawat, gizi, dan tenaga administrasi lainnya yang dapat dilihat pada tabel III.2 (sebelumnya).*

*Dalam memenuhi Kebutuhan formasi SDM Kesehatan yang diusulkan kepada BKPPD setiap tahun di sampaikan oleh Dinas Kesehatan, namun penetapan formasi CPNS Kesehatan menjadi wewenang BKPPD yang pada akhirnya muncul tidak sesuai dengan kebutuhan tenaga yang di usulkan. Selanjutnya untuk penumpukan tenaga disebabkan dengan dengan SK alokasi penempatan menjadi wewenang penuh BKPPD.*

*Khusus untuk SDM Kesehatan masyarakat yang berlebih ini disebabkan karena di setiap pengangkatan oleh Pihak BKPPD mengalokasikan dalam formasi dengan nama penyuluh kesehatan masyarakat dan edpidmiologi kesehatan dan bukan mencantumkan formasi sarjana kesehatan masyarakat sehingga kalau kita lihat sepintas memang terjadi penumpukan akan tetapi tidak demikian karena jenis kategori SDM Kesehatan masyarakat tidak dipilah-pilah berdasarkan fungsi dari masing-masing. Dan perlu kami sampaikan pula bahwa SDM Kesehatan masyarakat yang melaksanakan tugas di puskesmas adalah benar-benar melaksanakan tugas berdasarkan fungsi mereka dan telah menduduki jabatan fungsional baik sebagai penyuluh kesehatan maupun sebagai epidemilog kesehatan.*

*Dan sebagai upaya terakhir yang dilakukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga yakni menempatkan tenaga sesuai dengan kompetensi yang dimiliki atau dengan meningkatkan kemampuan petugas kesehatan dengan pelatihan atau pendidikan berkelanjutan baik yang didanai oleh APBD maupun APBN.*

## BAB V

### PENUTUP

#### ⊙ Kesimpulan :

*Perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan sangat diperlukan dalam upaya pemerataan kebutuhan tenaga disetiap tingkatan pelayanan baik di Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Polindes maupun Poskesdes*

#### ⊙ Saran :

- a. Usulan yang telah disampaikan ke Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten hendaknya menjadi acuan atau pedoman dalam penyusunan formasi dalam pengangkatan CPNS setiap tahunnya khususnya formasi kesehatan.*
- b. Usulan yang telah disampaikan oleh pihak dinas kesehatan hendaknya diback up pula oleh Kementerian Kesehatan RI karena pengalaman kami selama ini usulan yang kami usulkan tidak sepenuhnya terealisasi sehingga pemenuhan untuk setiap jenis ketenagaan tidak terpenuhi.*
- c. Perlunya alokasi dana, khususnya untuk peningkatan kompetensi tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar, melalui dana APBD, maupun APBN.*
- d. Sarana Puskesmas Keliling yang dimanfaatkan dalam rangka peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat, umumnya sarana untuk peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan berada dalam kondisi rusak ringan. Untuk pemeliharaan sarana tersebut, sebelumnya masih dari pemerintah pusat dan diharapkan pada Pemerintah Daerah untuk mengalokasikan dana tersebut.*